

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman mempunyai luas tanah keseluruhan 12,112 meter persegi terletak di Jl. Purbaya 24 di dusun Kranggon, Tridadi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak MTs N 4 Sleman lingkungannya luas, aman dan nyaman, lokasinya strategis disamping Jl. Raya Cebongan dan JL.Kabupaten. Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau masyarakat baik dengan roda dua, mobil dan angkutan umum. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah datang ke MTs N 4 Sleman dengan cepat dan tepat waktu.

Madrasah ini mempunyai halaman yang cukup luas serta dikelilingi oleh tembok beton yang cukup tinggi. Adapun batas wilayah diluar pagar Madrasah ini pada bagian wilayah utara dan timur adalah sekitar rumah warga sedangkan bada bagian wilayah selatan adalah kebun warga lalu untuk bagian

wilayah barat adalah lapangan sepak bola yang mana juga digunakan oleh sekolah untuk praktik olahraga.

Jarak antara MTs N 4 Sleman dengan jalan besar  $\pm$  100 m. Sedangkan dengan jalan utama kota sekitar 2 km. Transportasi menuju MTs N 4 Sleman juga terbilang mudah dijumpai, dikarenakan keadaan jalan yang sudah bagus.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi**

Visi:

MTs N 4 Sleman mempunyai visi yaitu:  
"TAMAN CERIA (Taqwa, Mandiri, Cerdas, Inovatif, dan Berakhlak Mulia)"

Misi:

- 1.** Melaksanakan Kegiatan Keagamaan (Tadarus, Sholat Dhuha, Shalat Duhur, Shalat Jum'at, Infaq, Sema'an Al-Quran, dan PHBI).
- 2.** Melaksanakan Kegiatan Pengumpulan Zakat Fitrah, Penjualan Hewan Qurban dan Pembagian Daging Qurban.
- 3.** Melahirkan Hafidz (Penghafal Al-Quran) minimal juz 30.
- 4.** Melaksanakan kegiatan berbagai macam ekstrakurikuler dan keterampilan untuk mengoptimalkan potensi dan kreativitas siswa.
- 5.** Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, secara

---

<sup>1</sup> Observasi Praktek Pengalaman Lapangan di MTS N 4 Sleman, (Sleman ; 2 Agustus – 2 September 2018 )

intensif, terjadwal, efektif dan efisien bagi guru dan siswa.

6. Melengkapi dan memberdayakan media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan prestasi akademis dan non akademis siswa
7. Menyelenggarakan dan memberdayakan program kegiatan kompetensi dan kompetisi bagi pengembangan profesi guru dan prestasi siswa dengan kegiatan ilmiah serta pengembangan teknologi informasi.
8. Menyelenggarakan program 6S dan 1T (Salam, Salim, Sapa, Senyum, Sopan, Santun dan Toleransi).
9. Bekerja sama dengan komite madrasah, alumni madrasah, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, bekerja sama dengan dunia usaha, sebagai perwujudan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Tujuan Madrasah:

Menjadi madrasah yang berkualitas, bermartabat, memiliki keunggulan, kompetitif dan berorientasi madrasah hijau.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <https://mtsnslemankota.sch.id>

## B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji angket guna untuk mengetahui layak atau tidak angket tersebut diuji. Uji angket dilakukan kepada 32 siswa kelas VII di MTsN 4 Sleman.

### 2. Uji Try Out Instrumen

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 25 for windows dengan 32 responden. Dalam tahap uji validitas *Alhamdulillah* peneliti hanya satu kali menguji angket. Berikut hasil uji *try out*:

**Tabel 4.1**

### **Try Out Pengaruh Pola Asuh Orang**

Tua

No	Item	Tabel r Hitung	Keterangan
1	0,3	0,53	Valid
2	0,3	0,74	Valid
3	0,3	0,56	Valid
4	0,3	0,47	Valid
5	0,3	0,05	Tidak Valid

	<b>49</b>	<b>4</b>	
<b>6</b>	<b>0,3</b>	<b>0,44</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>5</b>	
<b>7</b>	<b>0,3</b>	<b>0,58</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>0</b>	
<b>8</b>	<b>0,3</b>	<b>0,44</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>2</b>	
<b>9</b>	<b>0,3</b>	<b>0,43</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>6</b>	
<b>10</b>	<b>0,3</b>	<b>0,65</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>2</b>	
<b>11</b>	<b>0,3</b>	<b>0,69</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>1</b>	
<b>12</b>	<b>0,3</b>	<b>0,71</b>	<b>Tidak Valid</b>
	<b>49</b>		
<b>13</b>	<b>0,3</b>	<b>0,68</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>8</b>	
<b>14</b>	<b>0,3</b>	<b>0,56</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>0</b>	
<b>15</b>	<b>0,3</b>	<b>0,38</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>6</b>	
<b>16</b>	<b>0,3</b>	<b>0,35</b>	<b>Valid</b>
	<b>49</b>	<b>3</b>	
<b>17</b>	<b>0,3</b>	<b>0,24</b>	<b>Tidak Valid</b>
	<b>49</b>	<b>3</b>	
<b>18</b>	<b>0,3</b>	<b>0,09</b>	<b>Tidak Valid</b>
	<b>49</b>	<b>7</b>	

**Tabel. 4.2**  
**Uji Try Out Motivasi Belajar**

<b>No</b>	<b>Tabel</b>	<b>Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,43</b> <b>8</b>	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,60</b> <b>2</b>	<b>Valid</b>
<b>3</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,70</b> <b>2</b>	<b>Valid</b>
<b>4</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,72</b> <b>1</b>	<b>Valid</b>
<b>5</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,74</b> <b>3</b>	<b>Valid</b>
<b>6</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,22</b> <b>4</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>7</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,40</b> <b>7</b>	<b>Valid</b>
<b>8</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,61</b> <b>2</b>	<b>Valid</b>
<b>9</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,58</b> <b>1</b>	<b>Valid</b>
<b>10</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,59</b> <b>2</b>	<b>Valid</b>
<b>11</b>	<b>0,3</b> <b>49</b>	<b>0,64</b> <b>7</b>	<b>Valid</b>

1	0,3	0,71	Valid
2	49	8	
1	0,3	0,24	Tidak Valid
3	49	1	
1	0,3	0,74	Valid
4	49	8	
1	0,3	0,59	Valid
5	49	3	
1	0,3	0,44	Valid
6	49	6	

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reabilitas**

var iabel	rT abel	rHi tung	keter angan
Pol	0,	0,8	Relia
a Asuh Orangtua	349	05	bel
Mot	0,	0,7	Relia

ivasi	349	66	bel
Belajar			

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang disajikan di atas, penentuan uji reabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $N=32$ .  $N$  merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket.

Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel pola asuh dan motivasi belajar dinyatakan reliabel.

### C. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada 31 siswa kelas VIII di MTsN 4 Sleman yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 4 Sleman.

#### A. Uji asumsi

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau data tidak berdistribusi normal. Kaidah uji dignifikansi adalah  $p > 0,05$ . Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 *for windows* dan memperoleh data sebagaiberikut:



**Table 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardize
		d Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,82294096
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,064
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Signifikansi sebesar 0,200, maka  $0,200 > 0,05$ . Dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan melihat nilai *Deviation From* Maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable bebas dan variable terikat. Dan jika nilai  $Sig < 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pola Asuh Orangtua	Between Groups (Combined)	575,352	15	38,357	,939	,548
	Linearity	170,736	1	170,736	4,181	,059
	Deviation from Linearity	404,616	14	28,901	,708	,738
	Within Groups	612,583	15	40,839		
	Total	1187,935	30			

Dari hasil uji linieritas dapat dilihat nilai *Deviation From Linearity Sig.* adalah 0,738 sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji heteroskedastitas

Salah satu prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastitas. Uji heteroskedastitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan melihat nilai Sig. > 0,05 maka kesimpulannya yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastitas dan apabila nilai Sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastitas.

**Tabel 4.6**

## Hasil Uji Heteroskedastitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	21,195	6,910		3,067	,005
	Pola Asuh Orangtua	,404	,183	,379	2,206	,035

a. Dependent Variable: Motivasi

Hasil uji heteroskedastitas Glejser menunjukkan bahwa nilai Sig.

Adalah sebesar  $0,139 > 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

### D. Uji Data Hasil Penelitian

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan Regresi sederhana yang memiliki tujuan untuk mempelajari hubungan antara satu dengan dua variabel. Rumus regresi sederhana adalah  $y=a+bx$ . Untuk mengetahui nilai koefisien regresi kita dapat melihat data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 <sup>a</sup>	,144	,114	5,92249

a. Predictors: (Constant), pola asuh orangtua

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,379. Dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,144, yang artinya bahwa ada pengaruh variabel bebas terdapat pada variabel terikat yaitu sebesar 144%.

**Tabel 4.8**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170,736	1	170,736	4,868	,035 <sup>b</sup>
	Residual	1017,199	29	35,076		
	Total	1187,935	30			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), pola asuh orangtua

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4,868 dengan tingkat signifikansi sebesar  $p = 0,035 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap motivasi.

**Tabel 4.9**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,195	6,910		3,067	,005
	pola asuh orangtua	,404	,183	,379	2,206	,035

a. Dependent Variable: motivasi belajar

a= angka konstan dari *unstandardized coefficient*. Dalam kasus ini memiliki nilai sebesar 21,195. Hasil tersebut merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak pola asuh (X) maka nilai motivasi belajar (Y) adalah sebesar 21,195.

b= angka koefisien regresi. Memiliki nilai sebesar 0,404. Hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 nilai pola asuh orangtua (X), motivasi belajar (Y) akan berpengaruh atau meningkat sebesar 0,404 sebesar.

Karena nilai koefisien bernilai positif(+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 21,195 + 0,404 X$ .

## E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna untuk menguji apakah pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ho: tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman.

Ha: ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman.

Agar hasil lebih jelas dan memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dalam arti apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dalam hal ini kita dapat melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai Sig.

Dengan 0,05

dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Hasil dari

*output* SPSS adalah:

a) Jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka mengandung arti

bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

b) Dan apabila jika nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pola asuh

orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

**Tabel 4.10**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,195	6,910		3,067	,005
	pola asuh orangtua	,404	,183	,379	2,206	,035

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Berdasarkan kesimpulan di atas menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar 0,035 yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $p=0,035 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu "ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua (X) dan motivasi belajar siswa (Y)".

2) Uji hipotesis dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji t

dengan dasar pengambil keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka

tidak ada pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

b) Tetapi jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka ada pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

**Tabel 4.11**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	21,195	6,910		3,067	,005
	pola asuh orangtua	,404	,183	,379	2,206	,035

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Data di atas dapat kita simpulkan bahwa t hitung sebesar 2,206. Karena t hitung sudah diketahui maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Rumus untuk mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 31 - 2 = 29 \text{ (t tabel sebesar 2,045).}$$

Nilai 0,05 kita lihat pada distribusi nilai t tabel maka didapat nilai t tabel sebesar 2,045 dan nilai t hitung sebesar 2,206 yaitu lebih besar dari > 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman”.



Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi siswa dalam analisis regresi linier sederhana kita dapat melihat dari nilai R Squer atau R2 yang terdapat di dalam output SPSS.

**Tabel 4.12**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 <sup>a</sup>	,144	,114	5,92249

a. Predictors: (Constant), pola asuh orangtua

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui R square sebesar 0,144. Nilai tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTsN 4 Sleman sebesar 14,4 %. Sedangkan 85,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **F. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman. Setelah peneliti melakukan

penelitian terhadap 31 responden atau 31 siswa kelas VIII di MTsN 4 Sleman yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sekaligus jawaban terkait rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTsN 4 Sleman dan seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Dengan demikian hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana mendapatkan nilai  $F_{hitung} = 4,868$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $p = 0,035 < 0,05$  dan pengaruh pola asuh orang tua sebesar 14,4 % terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman tergolong dalam kategori rendah. Karena dari 100% masih ada 85,6% yang mempengaruhi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis alternative  $H_a$  yang berbunyi “ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman” diterima.